



Manado Post (Hal. 4)

Senin, 13 April 2020

Pemprov Gelontorkan 13,5 Miliar Beli APD

♦ Alokasi 48,5 M untuk 41 Item

EDITOR : TANYA ROMPAS
PELIPUT : BALLADEWA SETLIGHT

MANADO—Penanganan Covid-19 di Provinsi Sulawesi Utara (Sulut) sampai saat ini terus dimaksimalkan. Dalam upaya penanganan, Pemerintah Provinsi (Pemprov) Sulut, melakukan pergeseran anggaran sebanyak 48,5 miliar dalam memerangi Covid-19.

Wakil Gubernur Sulut Steven Kandouw, belum lama ini menegaskan, bahwa instruksi pergeseran anggaran dari Presi-

den Joko Widodo (Jokowi) telah ditindaklanjuti Pemprov Sulut. Kandouw mengatakan, telah mengalokasikan 48,5 miliar

serta tenaga surveilans harusnya dianggarkan dana stimulus kepada mereka. Semua poli-poli batasi jam kerja untuk fokus Covid-19 membantu tenaga dokter dan perawat," ujarnya.

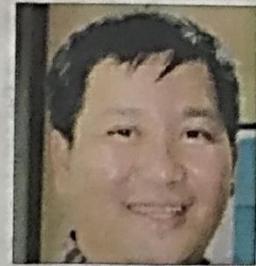
Sementara itu, Minggu (12/4) kemarin, Juru Bicara Gugus Tugas Covid-19 Sulut Steven Dandel mengatakan, anggaran 48,5 miliar tersebut dialokasikan untuk 41 item. Namun dirinya tidak merinci secara jelas, apa saja 41 item tersebut. "Data garis besar, saya sampaikan, namun untuk detailnya nanti bisa langsung diambil di kantor. Karena saya tidak bisa merinci

satu persatu dari 41 item ini. Yang pasti transparansi akan alokasi anggaran selalu kita lakukan," imbuhnya.

Dandel mengatakan, dari alokasi 48,5 miliar tersebut tersebar dipakai untuk pembelian Alat Pelindung Diri (APD) dengan jumlah mencapai 13,5 miliar. Selain itu, ada juga alokasi pembelian masker dengan nilai 10 miliar. "Ada juga untuk pengadaan ventilator sebanyak 6 miliar, itu untuk meningkatkan kapasitas ventilator yang ada di rumah-rumah sakit. Kemudian ada juga, pengadaan Rapid tes dengan nilai 5 miliar. Karena

dalam menangani pandemi Covid-19 di Sulut. "Semua alat kelengkapan untuk menangani Covid-19 harus sudah diadakan. Ini juga perintah dari Pak Gubernur Oly Dondokambey, supaya semua kelengkapan seperti Rapid test, masker, sarung tangan dan lain-lain sudah harus ada secepatnya," tuturnya.

Selain itu, Kandouw juga menerangkan, dengan adanya alokasi anggaran 48,5 miliar, maka penanganan Covid-19 bakal lebih intensif. Bukan hanya itu, Kandouw juga mengatakan, menjelaskan pentingnya kesediaan rumah singgah di Sulut



Steven Kandouw

untuk merawat pasien Covid-19. "Rumah singgah juga harus siap serta alat-alat pendukung lainnya. Dan kepada dokter, perawat

kita ingin memperluas cakupan pemeriksaan kita," jelasnya.

Selain pengadaan APD, masker serta puluhan item lainnya, Dandel juga mengatakan, dari 48,5 miliar juga masuk alokas untuk peningkatan kapasitas laboratorium, Balai Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BTKLPP) yang berlokasi di Kecamatan Mapanget, Kota Manado. "Terutama untuk melayani, pengiriman sampel ke laboratorium Makasar dan Jakarta. Tetapi kedepan, kita akan memeriksakan semua hasil di laboratorium Sulut," tandasnya. (***)